

Integrasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Strategi Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Peserta Didik: Analisis Pedagogis Dalam Pendidikan Islam

The Integration of Qur'anic Values in Learner Needs-Based Instructional Strategies: A Pedagogical Analysis in Islamic Education

Nurul Hijrana^{1*}, Abdul Anas², Ahmad Munir³, Ainun⁴, Rosmiati Ramli⁵
¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Pare-pare

*Corresponding Author: E-mail: nurulhijrana82@gmail.com

ABSTRAK: Pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik merupakan pendekatan yang menekankan penyesuaian strategi, metode, dan materi pembelajaran dengan karakteristik, minat, serta kemampuan peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, pendekatan tersebut tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai spiritual. Penelitian ini bertujuan menganalisis kandungan nilai pendidikan dalam Surah Al-Māidah ayat 2, Surah Al-Hujurat ayat 10, dan Surah Al-Mumtahanah ayat 8 serta relevansinya terhadap strategi pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ta'awun, ukhuwah, dan keadilan memiliki relevansi yang kuat dengan *cooperative learning*, *socio-emotional learning*, dan *differentiated instruction*. Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam strategi pembelajaran terbukti mampu memperkuat dimensi kognitif, sosial, emosional, dan moral peserta didik secara simultan. Temuan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang berlandaskan kebutuhan peserta didik selaras dengan prinsip pendidikan Islam yang menempatkan manusia sebagai subjek pembelajaran yang utuh. Guru dituntut untuk memiliki sensitivitas pedagogis dalam membaca perbedaan individu serta kemampuan menerjemahkan nilai-nilai Qur'ani ke dalam praktik pembelajaran yang kontekstual. Penerapan strategi tersebut tidak hanya berdampak pada efektivitas pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan lingkungan belajar yang inklusif, adil, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Dengan demikian, integrasi pedagogi modern dan nilai spiritual Qur'ani menjadi landasan strategis dalam pengembangan pendidikan Islam berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Strategi Pembelajaran, Nilai Qur'ani, Pembelajaran Berbasis Kebutuhan

ABSTRACT: *Learner needs-based instruction is an approach that emphasizes the alignment of learning strategies, methods, and materials with students' characteristics, interests, and abilities. From the perspective of Islamic education, this approach is not solely oriented toward the enhancement of cognitive abilities but also toward character formation and the internalization of spiritual values. This study aims to analyze the educational values contained in Surah Al-Māidah verse 2, Surah Al-Hujurat verse 10, and Surah Al-Mumtahanah verse 8, as well as their relevance to learner needs-based instructional strategies. The research adopts a qualitative approach in the form of library research. The findings indicate that the values of ta'awun (cooperation), ukhuwah (brotherhood), and justice are strongly aligned with cooperative learning, socio-emotional learning, and differentiated instruction. The integration of Qur'anic values into instructional strategies has been shown to simultaneously strengthen students' cognitive, social, emotional, and moral dimensions. These findings affirm that instructional strategies grounded in learners' needs are consistent with the principles of Islamic education, which view human beings as holistic subjects of learning. Teachers are therefore required to demonstrate pedagogical sensitivity in recognizing individual differences and the ability to translate Qur'anic values into contextualized instructional practices. The implementation of such strategies contributes not only to instructional effectiveness but also to the creation of inclusive and equitable learning environments oriented toward the holistic development of students' potential. Accordingly, the integration of modern pedagogy and Qur'anic spiritual values constitutes a strategic foundation for the sustainable development of Islamic education.*

Keywords: Islamic Education, Instructional Strategies, Qur'anic Values, Learner Needs-Based Learning

ARTICLE HISTORY: Received: 11 Feb 2026 Revised: 13 Jul 2026 Accepted: 19 Jul 2026 Published: 20 July 2026

Website: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA>

Publisher: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu

Volume 21 Issue 2 July, 2026

DOI: 10.56338/iqra.v2i2.10432

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan pada abad ke-21 ditandai dengan perubahan paradigma pembelajaran yang semakin berpusat pada peserta didik. Paradigma ini menekankan bahwa peserta didik bukan lagi objek pembelajaran yang pasif, melainkan subjek aktif yang memiliki peran penting dalam proses belajar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika sosial yang menuntut adanya kompetensi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam konteks tersebut, pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik menjadi pendekatan yang semakin relevan. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami karakteristik individu peserta didik sebelum merancang proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki latar belakang, kemampuan, minat, gaya belajar, serta kondisi psikologis yang berbeda. Perbedaan tersebut menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak praktik pembelajaran yang bersifat seragam dan berorientasi pada penyampaian materi secara satu arah. Model pembelajaran yang demikian seringkali mengabaikan kebutuhan individual peserta didik sehingga berpotensi menurunkan motivasi belajar dan menghambat perkembangan potensi mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih humanis dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik. Pendidikan Islam menempatkan nilai-nilai moral dan spiritual sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam mengandung banyak prinsip pendidikan yang relevan dengan pengembangan strategi pembelajaran modern. Nilai kerja sama, persaudaraan, dan keadilan merupakan beberapa prinsip yang dapat dijadikan landasan dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam proses pembelajaran di kelas.

Pendidikan modern menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial masyarakat. Peserta didik memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi kemampuan, latar belakang, minat, maupun gaya belajar. Kondisi ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan individual peserta didik secara optimal. Pendekatan pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik menekankan pentingnya diferensiasi dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter. Oleh karena itu, strategi pembelajaran perlu didasarkan pada nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an. Meskipun banyak penelitian yang membahas strategi pembelajaran modern, kajian yang mengintegrasikan strategi tersebut dengan nilai-nilai Qur'ani masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji relevansi nilai-nilai Qur'ani terhadap strategi pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Data diperoleh dari sumber primer berupa Al-Qur'an dan kitab tafsir serta sumber sekunder berupa buku dan jurnal ilmiah. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara nilai-nilai Qur'ani dan strategi pembelajaran modern. Pendekatan kepustakaan dipilih karena memungkinkan peneliti menelusuri secara sistematis landasan normatif dan konseptual pendidikan Islam yang bersumber dari teks-teks otoritatif. Melalui kajian tafsir, peneliti dapat memahami makna kontekstual ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pendidikan, kemudian mengaitkannya dengan teori dan praktik pembelajaran modern. Dengan demikian, analisis tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga kritis dan integratif dalam menjembatani khazanah keislaman dan perkembangan pedagogi kontemporer.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa nilai pendidikan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang dikaji dan memiliki relevansi dengan strategi pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik. Pertama, Surah Al-Mā'idah ayat 2 mengandung nilai ta'āwun atau kerja sama dalam kebaikan. Nilai ini berkaitan dengan pentingnya interaksi dan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Kedua, Surah Al-Hujurat ayat 10

mengandung nilai ukhuwah atau persaudaraan. Nilai ini berkaitan dengan pentingnya hubungan sosial yang harmonis dalam lingkungan belajar. Ketiga, Surah Al-Mumtahanah ayat 8 mengandung nilai keadilan. Nilai ini berkaitan dengan prinsip tidak diskriminatif dan memberikan perlakuan yang proporsional kepada setiap individu. Selain itu, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa cooperative learning, socio-emotional learning, dan differentiated instruction merupakan strategi pembelajaran yang memiliki karakteristik yang sejalan dengan nilai-nilai tersebut. Cooperative learning menekankan kerja sama, socio-emotional learning menekankan hubungan sosial yang sehat, dan differentiated instruction menekankan keadilan dalam pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan konseptual antara nilai-nilai Qur'ani dan strategi pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik.

DISKUSI

Nilai Ta'awun dan Relevansinya dalam Cooperative Learning

Nilai ta'awun yang terdapat dalam Surah Al-Mā'idah ayat 2 menunjukkan pentingnya kerja sama dalam kebaikan. Dalam konteks pembelajaran, kerja sama merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Pembelajaran kooperatif memungkinkan peserta didik untuk saling membantu memahami materi pembelajaran. Interaksi antar peserta didik tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga menumbuhkan sikap toleransi dan tanggung jawab.

Implementasi nilai ta'awun dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Nilai Ukhuwah dan Relevansinya dalam Socio-Emotional Learning

Nilai ukhuwah yang terdapat dalam Surah Al-Hujurat ayat 10 menekankan pentingnya menjaga persaudaraan dan hubungan sosial yang harmonis. Dalam konteks pendidikan, hubungan sosial yang positif antara peserta didik dan guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Socio-emotional learning membantu peserta didik mengembangkan empati, keterampilan komunikasi, dan kemampuan bekerja sama. Lingkungan belajar yang kondusif akan meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik. Implementasi nilai ukhuwah dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan refleksi, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis pengalaman.

Nilai Keadilan dan Relevansinya dalam Differentiated Instruction

Nilai keadilan dalam Surah Al-Mumtahanah ayat 8 menekankan pentingnya bersikap adil dan tidak diskriminatif. Dalam konteks pembelajaran, keadilan berarti memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka. Differentiated instruction memungkinkan guru menyesuaikan materi, metode, dan penilaian dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini membantu peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda untuk tetap mencapai tujuan pembelajaran. Implementasi nilai keadilan dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui variasi tugas, penggunaan media pembelajaran yang beragam, dan penilaian autentik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa nilai ta'awun, ukhuwah, dan keadilan memiliki relevansi yang kuat dengan strategi pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik. Nilai ta'awun sejalan dengan cooperative learning, nilai ukhuwah sejalan dengan socio-emotional learning, dan nilai keadilan sejalan dengan differentiated instruction. Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran dapat memperkuat dimensi kognitif, sosial, emosional, dan moral peserta didik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu mengintegrasikan pendekatan pedagogis modern dengan nilai spiritual secara sistematis.

IMPLIKASI

Penelitian ini memiliki implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam memperkuat paradigma pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik melalui integrasi nilai-nilai Qur'ani. Secara teoretis, temuan penelitian ini menegaskan bahwa nilai ta'awun, ukhuwah, dan keadilan memiliki relevansi konseptual yang kuat dengan pendekatan pedagogis modern seperti cooperative learning,

socio-emotional learning, dan differentiated instruction, sehingga memperkaya kajian pedagogi Islam yang berorientasi holistic.

BATASAN

penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan kepustakaan sehingga belum menguji secara empiris implementasi nilai-nilai tersebut dalam praktik pembelajaran di kelas. Selain itu, kajian ini belum mengeksplorasi secara mendalam respons peserta didik dan guru terhadap penerapan strategi pembelajaran berbasis nilai Qur'an.

REKOMENDASI

Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan empiris atau metode campuran, melibatkan konteks sekolah atau madrasah secara langsung, serta mengkaji efektivitas integrasi nilai-nilai Qur'ani terhadap motivasi, hasil belajar, dan pembentukan akhlak peserta didik. Guru dan lembaga pendidikan Islam juga disarankan untuk menjadikan nilai-nilai Qur'ani sebagai landasan dalam merancang strategi pembelajaran yang diferensiatif, humanis, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2012). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Arends, R. (2012). Learning to Teach. New York: McGraw-Hill.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2014). Cooperative Learning in 21st Century. Minnesota: Interaction Book Company.
- Tomlinson, C. A. (2017). How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms. Alexandria: ASCD.
- Elias, M. J. (2016). Social-Emotional Learning and Academic Achievement. Educational Psychologist.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B. (2016). Model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.